

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini yang mengangkat judul pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian *Waiter/Waitress* Di Restoran Ayam Goreng Nelongso Surabaya menggunakan metode kuantitatif. Menurut Fatinudin, (2015: 28), mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan obyektif, mencakup pengumpulan data analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Karyawan antara lain variabel Beban kerja (X1), variabel Kepuasan kerja (X2), dan variabel Kinerja Karyawan(Y) dengan menggunakan metode analisis statistik SPSS regresi linier berganda. Pengambilan contoh yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono (2017: 38). variabel penelitian yaitu suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki tujuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (Independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).

1. Variabel independen (variabel bebas),

menurut Sugiono (2017: 39), variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini Berikut variabel bebas adalah:

- a. Variabel Beban kerja (X1).
- b. Variabel Kepuasan kerja (X2).
2. Dependen variabel (variabel terikat),

Menurut Sugiono (2017: 39), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam variabel ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bersama mencapai puncak (Ayam Goreng Nelongso Surabaya).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk mengukur variabel-variabel dalam suatu factor, berkaitan dengan varibel faktor lain. Pada penelitian ini variabel penelitiannya, Yaitu:

1. Beban Kerja (X2)

Manuaba dalam (Ambarwati, 2014). beban kerja merupakan kemampuan diri dalam menerima pekerjaan. Sehingga Kapasitas pekerjaan yang diberikan harus sesuai dengan jumlah karyawan yang ada.

Penelitian dilakukan oleh Putra, (2012), dan mendapatkan rumusan empat faktor yang melandasi beban kerja:

- a. Target yang harus dicapai
- b. Kondisi pekerjaan
- c. Penggunaan waktu
- d. Standart pekerjaan

Beban kerja adalah suatu beban pekerjaan pada perusahaan yang di emban oleh karyawan yang sesuai porsi individual karyawan dengan tidak meberikan porsi berlebihan pada pekerjaan tersebut.

2. Kepuasan kerja (X1)

Robbin dan Timoty (2016: 46), kepuasan kerja merupakan perasaan yang positif tentang pekerjaan yang di hasilkan melalui karakteristik-karakteristiknya.

Menurut Luthan (2016: 243), menyatakan bahwa ada lima faktor utama yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu:

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Gaji
- c. Kesempatan promosi
- d. Pengawasan
- e. Rekan kerja

Kepuasan kerja adalah berupa kepuasan yang di capai karyawan setelah melakukan pekerjaan pada PT. Bersama Mencapai Puncak (Ayam Goreng Nelongso Surabaya)

3. Kinerja (Y)

Menurut Tsui *et.al* (1997, dalam Febri Furqon, 2015), menyatakan bahwa ada beberapa indicator kinerja, antara lain:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Efisiensi
- d. Usaha
- e. Standar professional

- f. Kemampuan karyawan
- g. Ketepatan karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian kali ini harus dapat di pertanggung jawabkan serta dapat di uji kebenarannya, serta bisa memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya secara menyeluruh terhadap rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kali ini menggunakan data Kuantitatif,

Menurut Fatinudin (2015: 116) data kuantitatif, yakni data yang berbentuk angka-angka. Data subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *waiter/waitress* PT. Bersama Mencapai Puncak (Ayam Goreng Nelongso Surabaya).

2. Sumber Data

klarifikasi penelitian kali ini, menggunakan dua sumber data yaitu *data primer* dan *data sekunder*.

Menurut Fatinudin (2015: 116), *data primer* yakni data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Yaitu data yang berupa hasil wawancara ataupun penyebaran kuisioner yang dilakukan peneliti.

Menurut Fatinudin (2015: 116), *data sekunder* yakni data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/intuisi lain, dari penelitian lain. Yaitu data yang di dapatkan dari perusahaan yang akan di teliti.

E. Populasi dan Teknik sampel

a. Populasi

Populasi adalah bentuk awal dari pengumpulan individu dalam wilayah penelitian yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, agar dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017: 80). Adapun populasi yang di ambil dalam penelitian kali ini adalah semua karyawan bagian *waiter/waitress* PT. Bersama Mencapai puncak (Ayam Goreng Nelongso Surabaya) yang berjumlah 95 (Sembilan puluh lima) karyawan bagian *waiter/waitress* dari 10 outlet Restoran Ayam Goreng Nelongso yang tersebar di Surabaya.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobabiliti sampling* menurut sugiono (2017: 84) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik penelitian yang digunakan yaitu Teknik *Nonprobabiliti Sampling* dan digunakan *Purposive Sampling* adalah suatu Teknik sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang secara tidak langsung kebetulan bertemu dengan peneliti juga dapat digunakan secara langsung sebagai sampel, bila seseorang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data. Adapun karakteristik sampel yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

- a) Objek pada penelitian kali ini adalah Restoran Ayam Goreng Nelongso Surabaya.
- b) Responden penelitian kali ini adalah Karyawan Bagian *waiter/waitress* di restoran Ayam Goreng Nelongso Surabaya.

Populasi penelitian kali ini di ambil dari seluruh karyawan Bagian *waiter/waitress* di restoran Ayam Goreng Nelongso yang tersebar di 10 outlet di

Surabaya sebanyak 95 karyawan Bagian *waiter/waitress* dengan metode pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis sebesar 0,5%. Rumus Slovin dalam Firmansyah Mohammad (2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n =Besaran sampel

N =Besaran populasi

E =Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Sehingga: $n = 95 / (1 + 95 \times 0,005)$

$$n = 95 / (1 + 0.475)$$

$$n = 95 / 1.475$$

$$n = 64 \text{ (Jumlah Responden Yang Akan Diteliti)}$$

Pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan teknik *Purposive sample*. Dimana responden yang sudah di tentukan diminta untuk mengisi kuesioner dan harus memenuhi kriteria yang di lakukan peneliti, dimana peneliti menyebar kuesioner yang dilakukan dengan cara langsung dan secara *Online*.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sanusi (2014: 110) pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Dengan melakukan penyebaran kuisisioner yang sudah disediakan peneliti. Dengan memperoleh data dari PT. Bersama Mencapai Puncak (Ayam Goreng Nelongso Surabaya). Yang

menggunakan penyebaran kuisioner bersifat tertutup, responden hanya menjawab pilihan jawaban yang disediakan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis data Kuantitatif. Untuk mengelompokkan, meringkas menjadi suatu yang kompak, yang mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. menggunakan iji proqram *spss 21 for windows version*. Adapun pengolahan sebagai berikut:

1. Uji instrument

Uji validasi

Menurut Ghazali, (2011: 52), instrument yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid atau tidaknya. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. suatu item bisa dikatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasibutir total (*corrected item total correlation*) yang bernilai positif diatas 0,3.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, (2011: 47) mengemukakan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliable atau baik, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Crownbach's Alpha (a)*. suatu konstruk, atau variabel dikatakan reliable, jika memberikan nilai *Crownbach's Alpha* $>0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 129), ada dua cara untuk mendeteksi apakah hasil penelitian residual normal/tidak, yaitu:

1. Analisis Grafik

Pada dasarnya uji normalitas dapat dilihat dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal. dari grafik atau dengan mengetahui histogram. tidak menunjukkan pola normal, model regresi tidak akan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Statistik

Yang dapat digunakan dalam menguji uji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan uji 1-sample. Di dapatkan angka signifikan jauh di atas 0.05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik (H_0 tolak dengan H_a diterima).

- b. Uji Multikolonieritas

Dalam uji ini di gunakan untuk menguji, Variabel bebas (Independent variabel) tidak terjadi korelasi satu dengan yang lainnya. Menurut Ghozali (2011: 145), yaitu model regresi yang baik harusnya tidak menunjukkan terjadinya korelasi diantara variabel bebas (*Independent*).

- c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini memiliki ketidaksamaan *variance*, dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Ghozali, (dalam Fira Nufianti 2013: 134), mendeteksi bahwa adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut, antara lain:

1. Nilai Probabilitas $>0,05$ bebas dari Heteroskedastiditas.

2. Nilai Probabilitas <0,05 termasuk Heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan peneliti, karena peneliti bermaksud mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X1, dan variabel X2 (variabel independent) terhadap variabel Y (variabel dependen). Persamaan umum analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Kinerja
- α = Konstanta
- X₁ = Beban Kerja
- X₂ = Kepuasan Kerja
- B_{1,2,3} = koefisien regresi
- ε = *Standart error estimate*

4. Uji koefisiensi determinasi berganda (R²)

Dari variabel bebas dan terikat dapat dilihat dari R (*square-nya*). Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel endogen. Jika Nilai suatu koefisien determinasi adalah nol, dan satu, maka Nilai R² berarti kemampuan variabel-variabel bebas menjelaskan variabel yang terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati antara satu berarti variabel-variabel bebas memberikan suatu informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel terikat (Ghozali, 2011: 97).

5. Uji F

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui X_1 , X_2 (variabel independen) apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (variabel dependen).

Berikut ini adalah cara untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

1. Membandingkan besarnya F penelitian dengan F tabel.
2. Apabila nilai $sig < sig \alpha (0,05)$, maka berpengaruh signifikan.
3. Apabila nilai $sig > sig \alpha (0,05)$, maka tidak berpengaruh signifikan.

6. Uji t

Menurut Ghozali (2011: 98), uji signifikan parameter individual atau uji statistic T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dan berikut adalah kriteria pengujian Hipotesis antara lain:

$H_0 = b_i = 0$, artinya kepuasan kerja, beban kerja bukan penjelasan yang signifikan terhadap kinerja.

$H_A = b_i \neq 0$, artinya kepuasan kerja, beban kerja merupakan penjelasan yang signifikan terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada α